

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Percepatan pelaksanaan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di tahun 2018, mengharuskan negara di kawasan Asia Tenggara mempersiapkan masyarakatnya untuk bersaing dalam hal pembangunan ekonomi, selain itu negara Asia Tenggara juga harus memperbaiki kondisi perindustriannya untuk menyambut pelaksanaan MEA. Pesatnya perkembangan industri negara-negara di dunia maupun di Asia khususnya harus dibarengi dengan keselamatan untuk pekerjaannya. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah kepentingan bersama antara pengusaha, pekerja dan pemerintah di seluruh dunia. Menurut perkiraan *ILO (International Labour Organization)*, setiap tahun di seluruh dunia 2 juta orang meninggal dunia karena masalah-masalah akibat kerja. Dari jumlah ini, 354.000 orang mengalami kecelakaan akibat kerja dan 160 juta yang terkena penyakit akibat kerja. Biaya yang harus dikeluarkan untuk bahaya-bahaya akibat kerja ini amat besar. ILO memperkirakan kerugian yang dialami sebagai akibat kecelakaan-kecelakaan dan penyakit-penyakit akibat kerja setiap tahun lebih dari US\$ 1.25 triliun. (ILO, 1989).

Berdasarkan data International Labour Organization (ILO) tahun 2013, 1 pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja. Tahun sebelumnya (2012) ILO mencatat angka kematian dikarenakan kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK) sebanyak 2 juta kasus setiap tahun. Menurut Jamsostek pada tahun 2007 tercatat 65.474 kecelakaan mengakibatkan 1451 orang meninggal, 5.326 orang cacat tetap dan 58.679 orang cedera.

Menurut Sumakmur (1989), kecelakaan dapat diartikan sebagai suatu peristiwa yang tidak diinginkan dan tidak diduga, yang kejadiannya dapat menyebabkan timbulnya bencana atau kerugian. Pengertian dari kecelakaan adalah suatu peristiwa yang dapat merusak suatu rencana yang telah dibuat atau direncanakan sebelumnya.

Keselamatan kerja erat bersangkutan dengan peningkatan produksi dan

produktivitas. Keselamatan kerja dapat membantu peningkatan produksi dan produktivitas atas dasar dengan tingkat keselamatan yang tinggi, kecelakaan kecelakaan yang menjadi sebab sakit, cacat dan kematian dapat ditekan sekecil kecilnya. Tingkat keselamatan yang tinggi sejalan dengan pemeliharaan dan penggunaan peralatan kerja dan mesin yang produktif dan efisien dan bertalian dengan tingkat produksi dan produktivitas yang tinggi (Suma'mur, 1996).

Teori kecelakaan dari Gordon mengemukakan tentang *multiple causation model* dengan basis epidemiologi yang diambil dari *Heinrich model* dari konsep *loss control* yang dikembangkan oleh *Bird* dan *Loftus*. Beberapa orang menyatakan bahwa fenomena kecelakaan adalah tindakan yang tidak diharapkan, tidak dapat dihindari dan tidak diperhatikan yang dihasilkan dari interaksi sekumpulan besar *host*, *agent* dan faktor-faktor lingkungan disertai dengan situasi yang melibatkan pengambilan risiko dan persepsi dari bahaya (Hegney, 1997 dalam Susiwi, 2003).

Menurut teori kecelakaan kerja *Loss Causation Model* yang dikemukakan oleh Frank E. Bird bukunya berjudul *Practical Loss Control Leadership* (1992), dikemukakan faktor manajemen merupakan latar belakang penyebab terjadinya kecelakaan. Teori yang dikemukakan oleh Frank E. Bird menggambarkan perbaikan sistem manajemen adalah langkah yang paling efektif untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Sistem manajemen untuk mencegah kecelakaan kerja harus melibatkan semua aspek dalam perusahaan sampai dengan karyawan level bawah. Hal ini bertujuan agar sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dapat berjalan efektif dan mencegah resiko kecelakaan kerja di masa mendatang.

PT Herlina Indah adalah perusahaan yang didirikan pada tahun 1988, memproduksi lotion anti nyamuk pertama di Indonesia, bernama *Soffell*, dan saat ini menjadi pemimpin pasar lotion anti nyamuk di Asia dan Timur Tengah. Saat ini, perusahaan telah memperluas jajaran produknya ke dalam berbagai kategori dan memantapkan dirinya sebagai salah satu grup FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*) terkemuka di Indonesia.

PT Herlina Indah memiliki karyawan sebanyak 609 orang. Adapun data kecelakaan kerja perusahaan ini dari tahun 2013 sampai 2017 adalah 40 kasus, pada tahun 2013 tercatat 14 kasus, 2014 tercatat 12 kasus, 2015 tercatat 5 kasus, 2016 tercatat 7 kasus, dan 2017 tercatat 2 kasus. Penyebab terjadinya kecelakaan tersebut disebabkan oleh banyak faktor, antara lain faktor manusia dan lingkungan. Data kecelakaan kerja di PT Herlina Indah pada tahun 2017 sebanyak 2 pekerja yang mengalami kecelakaan kerja, dimana pekerja tersebut mengalami terjatuh dari tangga kurang lebih 1 meter pada saat sedang melakukan pekerjaannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kecelakaan kerja di PT Herlina Indah termasuk kedalam kategori ringan, dimana tingkat kategori ringan ini merupakan kecelakaan kerja terakhir yang terjadi di PT. Herlina Indah. Walaupun sudah terdapat penurunan angka pada kecelakaan kerja, namun masih belum diketahui secara pasti faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian yang dilaksanakan di PT Herlina Indah berfokus pada Hubungan karakteristik dan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja produksi dengan kecelakaan kerja di PT Herlina Indah kawasan industri Pulogadung Jakarta timur tahun 2018. Hal ini perlu adanya usaha untuk mencari hubungan dari kecelakaan kerja berdasarkan karakteristik pekerja produksi seperti umur, tingkat pendidikan dan masa kerja, jenis kelamin, serta kepatuhan sehingga kecelakaan kerja di area pertambangan PT Herlina Indah dapat diketahui penyebab terjadinya kecelakaan kerja sehingga dapat dicegah, diturunkan bahkan dihilangkan angka kejadian kecelakaan kerja tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Menurut data kecelakaan kerja pada rentan tahun 2013-2018 di PT Herlina Indah berjumlah 40 kasus, hal ini menggambarkan bahwa kejadian kecelakaan kerja masih relatif tinggi. Usaha yang dilakukan P2K3L untuk memaksimalkan kinerja dengan mengintegrasikan Ahli K3 (*Safety Officer*) di setiap bagian.

Untuk itu penulis mencoba menganalisis dan merumuskan perumusan masalah dalam penelitian ini Bagaimana hubungan karakteristik dan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja produksi dengan kecelakaan kerja di PT Herlina Indah tahun 2018.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Untuk lebih memudahkan dalam penelitian ini maka perumusan masalah dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kecelakaan kerja dilihat dari sisi umur karyawan di PT Herlina Indah tahun 2018 ?
2. Bagaimana umur karyawan terhadap kecelakaan kerja yang terjadi di PT Herlina Indah tahun 2018 ?
3. Bagaimana tingkat pendidikan karyawan dengan kecelakaan kerja yang terjadi di PT Herlina Indah tahun 2018 ?
4. Bagaimana masa kerja karyawan dengan kecelakaan kerja yang terjadi di PT Herlina Indah tahun 2018 ?
5. Bagaimana jenis kelamin karyawan dengan kecelakaan kerja yang terjadi di PT Herlina Indah tahun 2018 ?
6. Bagaimana kepatuhan penggunaan APD karyawan dengan kecelakaan kerja yang terjadi di PT Herlina Indah tahun 2018 ?
7. Apakah ada hubungan antara karyawan / pekerja dengan kecelakaan kerja yang terjadi di PT Herlina Indah tahun 2018?
8. Apakah ada hubungan antara umur karyawan / pekerja dengan kecelakaan kerja yang terjadi di PT Herlina Indah tahun 2018?
9. Apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan karyawan / pekerja dengan kecelakaan kerja yang terjadi di PT Herlina Indah tahun 2018?
10. Apakah ada hubungan antara masa kerja karyawan / pekerja dengan kecelakaan kerja yang terjadi di PT Herlina Indah tahun 2018?
11. Apakah ada hubungan antara jenis kelamin karyawan / pekerja dengan kecelakaan kerja yang terjadi di PT Herlina Indah tahun 2018?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan karakteristik dan kepatuhan penggunaan APD pekerja produksi dengan kecelakaan kerja di PT Herlina Indah kawasan industry pulogadung Jakarta timur tahun 2018.

1.4.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui gambaran kejadian kecelakaan kerja di PT Herlina Indah tahun 2018.
- 2) Mengetahui gambaran umur pekerja di PT Herlina Indah tahun 2018.
- 3) Mengetahui gambaran tingkat pendidikan pekerja di PT Herlina Indah tahun 2018.
- 4) Mengetahui gambaran masa kerja pekerja di PT Herlina Indah tahun 2018.
- 5) Mengetahui gambaran jenis kelamin pekerja di PT Herlina Indah tahun 2018.
- 6) Mengetahui gambaran kepatuhan pekerja di PT Herlina Indah tahun 2018.
- 7) Menganalisis hubungan antara umur pekerja dengan kejadian kecelakaan kerja di PT Herlina Indah tahun 2018.
- 8) Menganalisis hubungan antara pekerja dengan kejadian kecelakaan kerja di PT Herlina Indah tahun 2018.
- 9) Menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan pekerja dengan kejadian kecelakaan kerja di PT Herlina Indah tahun 2018.
- 10) Menganalisis hubungan antara masa kerja pekerja dengan kejadian kecelakaan kerja di PT Herlina Indah tahun 2018.
- 11) Menganalisis hubungan antara jenis kelamin pekerja dengan kejadian kecelakaan kerja di PT Herlina Indah tahun 2018.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat Dapat mempertajam kemampuan analitik dalam memahami masalah-masalah keselamatan dan kesehatan kerja, khususnya masalah kecelakaan kerja di PT. Herlina Indah. Dan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Bagi Perusahaan

Perusahaan mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk membuat kebijakan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka mengurangi bahkan menghilangkan angka kecelakaan kerja pada pekerja di PT Herlina Indah.

1.5.3 Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai tambahan referensi khususnya mengenai perkembangan k3 industri Indonesia serta mendapat suatu eksperimen/penelitian baru yang berguna dalam kemajuan dan perkembangan ilmu K3.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Bagaimana hubungan karakteristik dan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja produksi dengan kecelakaan kerja di PT Herlina Indah tahun 2018. Penelitian ini dilakukan karena terjadi peningkatan jumlah kecelakaan kerja di PT Herlina Indah dari tahun pada tahun 2013 tercatat 14 kasus, 2014 tercatat 12 kasus, 2015 tercatat 5 kasus, 2016 tercatat 7 kasus, dan 2017 tercatat 2 kasus. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2018. Populasi pada penelitian ini adalah semua pekerja di PT Herlina Indah yang berjumlah 609 orang. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dan menggunakan studi *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner, observasi dan data sekunder berupa laporan kecelakaan kerja tahun 2013-2017 di PT Herlina Indah.